



PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLIPBOOK* TERHADAP PENGETAHUAN IBU MENGENAI DIARE PADA BALITA

Jeje Jajuli¹, Dedah Ningrum², Ayu Prameswari³, Dewi Dolifah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia
jejejajuli@upi.edu

Abstrak

Diare adalah kondisi dimana seseorang buang air besar lebih dari tiga kali sehari atau lebih sering dari biasanya dengan konsistensi tinja yang cair. Salah satu cara antisipasi diare pada balita yaitu dengan promosi kesehatan. Promosi kesehatan akan mudah diterima oleh ibu balita, apabila promosi kesehatan disampaikan dengan cara yang menarik, seperti menggunakan media *Flipbook*. Media *Flipbook* adalah media elektronik yang menyajikan informasi dalam bentuk animasi, teks, video, gambar, audio, serta navigasi yang dapat menarik perhatian bagi pembacanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare. Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *pretest dan posttest* melibatkan 85 ibu yang memiliki balita di Desa Mandalaherang. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah di uji validitas dan dinyatakan valid dengan rentang dari 0,391-0,623 dan uji reliabilitas 0,739. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji *Wilcoxon* karena hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan uji *Wilcoxon* dengan nilai *p value* = 0,000<0,05 yang artinya bahwa ada pengaruh yang Signifikan dengan hasil antara pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukannya promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook*.

Kata Kunci: *Diare, Flipbook, Promosi kesehatan*

Abstract

*Diarrhea is a condition in which a person defecates more than three times a day or more often than usual with the consistency of liquid stools. One way to anticipate diarrhea in toddlers is by health promotion. Health promotion will be easily accepted by mothers of toddlers, if health promotion is delivered in an interesting way, such as using Flipbook media. Flipbook media is an electronic media that presents information in the form of animation, text, video, images, audio, and navigation that can attract attention to readers. This study aims to determine the effect of health promotion using Flipbook media on maternal knowledge about diarrhea. This research design used the Quasi Experiment with pretest and posttest designs involving 85 mothers who had toddlers in Mandalaherang Village. Sampling using purposive sampling technique. The questionnaire used in this study has been tested for validity and declared valid with a range from 0.391-0.623 and a reliability test of 0.739. The data analysis carried out in this study is the Wilcoxon test because the results of the Kolmogorov-Smirnov normality test show abnormally distributed data. The results showed the Wilcoxon test with *p value* = 0.000<0.05 which means that there was a significant influence on the results between maternal knowledge before and after health promotion using Flipbook media.*

Keywords: *Diarrhea, Flipbook, Health promotion*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2023

✉ Corresponding
author:

Address : Sumedang
Email : jejejajuli@upi.edu
Phone: 085724219582

PENDAHULUAN

Diare adalah kondisi di mana seseorang mengalami buang air besar lebih dari tiga kali dalam sehari atau lebih sering daripada biasanya dengan konsistensi tinja yang cair (World Health Organization, 2020). Di berbagai belahan dunia, diare menjadi penyebab kematian kedua yang sering terjadi pada anak balita. Menurut UNICEF (2020) dalam setahun ada sebanyak 1,7 miliar anak balita yang mengalami diare dan dari jumlah tersebut 480.000 anak yang meninggal. Di Indonesia jumlah balita yang menderita diare ada sebanyak 879.596 kasus dengan angka kematian akibat diare sebanyak 239 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2021). Menurut Profil Kesehatan Jawa Barat (2021) Provinsi Jawa Barat menempati posisi kedua terbesar balita penderita diare di Indonesia dengan jumlah 162.745 kasus dengan kematian akibat diare sebanyak 82 kasus. Di Kabupaten Sumedang sendiri jumlah penderita diare ada 4.161 dengan angka kematian 5 orang balita pada tahun 2021 (Profil Kesehatan Sumedang, 2021).

Pencegahan kematian balita akibat diare di Indonesia masuk ke dalam program Pencegahan dan pengendalian penyakit, pelaksanaannya dilakukan oleh Puskesmas. Kegiatan yang dilakukan oleh puskesmas diantaranya adalah melakukan Penyuluhan serta promosi kesehatan mengenai pencegahan diare (Kemenkes RI, 2020). Menurut Aryasih et al (2019) menjelaskan bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati diare, karena efektivitasnya dapat mengurangi tingkat keparahan dan risiko kematian. Salah satu cara antisipasi diare pada balita yaitu dengan promosi kesehatan. Melalui promosi kesehatan yang ditujukan kepada ibu balita, diharapkan pengetahuan ibu mengenai risiko diare dapat ditingkatkan. Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap perilaku ibu dalam mencegah terjadinya diare pada balita (Aditya & Asrianti, 2020).

Menurut Sinanto (2022) Promosi kesehatan akan mudah diterima oleh ibu balita, apabila promosi kesehatan disampaikan dengan cara yang menarik, seperti menggunakan media *Flipbook*. Media *Flipbook* adalah media elektronik yang menyajikan informasi dalam bentuk animasi, teks, video, gambar, audio, serta navigasi yang dapat menarik perhatian bagi pembacanya (Diani & Sri Hartati, 2018). Menurut Amalia & Ayuningtyas (2018) media *Flipbook* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. *Flipbook* sendiri mempunyai keunggulan dari media pembelajaran lainnya yaitu mampu menyajikan materi yang beragam, tampilan lebih atraktif dan menarik, tidak memenuhi memori perangkat dan mudah dibawa kemana mana (Lp2m,

2022). Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sari & Ahmad (2021) pemanfaatan *Flipbook digital* dalam konteks pendidikan memiliki manfaat yang Signifikan bagi para pendidik dan juga sangat membantu siswa kelas IV SD saat sedang belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baruroh et al (2022) ada perbedaan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah edukasi yang dilakukan dengan dua metode yang berbeda, yaitu dengan menggunakan media *Flipbook* dan tanpa media. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan diare pada balita dengan menggunakan media *leaflet*. Dari paparan diatas menunjukkan media penyuluhan menarik dapat meningkatkan ketertarikan ibu terhadap materi penyuluhan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media *Flipbook* dalam penyampaian penyuluhan mengenai diare.

Menurut data dari Profil Kesehatan Sumedang (2021) Puskesmas Cimalaka menempati posisi pertama di Kabupaten Sumedang dengan kasus diare tertinggi pada balita sebanyak 529 kasus. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 februari 2023 di Puskesmas Cimalaka terdapat kasus 407 balita yang mengalami diare. Untuk kasus tertinggi balita yang mengalami diare ada di Desa Mandalaherang berjumlah 55 balita. Pada tanggal 23 februari dilakukan wawancara pada bidan poskesdas mengatakan bahwa upaya promosi kesehatan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Cimalaka di Desa Mandalaherang untuk menangani diare yaitu dengan cara memberikan penyuluhan langsung ke masyarakat serta membagikan media *leaflet* dan poster tentang diare. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 5 orang ibu yang memiliki balita di Desa Mandalaherang 2 orang sudah mengetahui mengenai diare dan cara penanganan serta pencegahannya, serta 3 orang lagi belum memahami tentang cara penanganan serta pencegahan diare.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasy eksperimen dengan rancangan one group *pretest* and *posttest*. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita di desa Mandalaherang berjumlah 85 orang dengan metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di desa Mandalaherang. Pengambilan data

pretest dan *posttest* dilakukan secara langsung di posyandu desa Mandalaherang. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sudah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid dengan rentang dari 0,391-0,623 dan uji reabilitas 0,739. Kemudian setelah uji validitas soal yang dinyatakan valid berjumlah 13 soal. Kuesioner yang sudah di isi oleh ibu balita, selanjutnya peneliti mengolah data menggunakan SPSS. Analisis data berawal dari uji normalitas *Kologomorov-Smirnov* dengan hasil nilai *Sign.* 0,007 untuk soal *pretest* dan soal *posttest* 0,000 nilai tersebut kurang dari 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi tidak normal. Maka selanjutnya dilakukan uji *Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Remaja Akhir (17-25 tahun)	10	11,8
2	Dewasa Awal (26-35 tahun)	48	56,5
3	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	27	31,8

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	24	28,2
2	SMP	9	10,6
3	SMA	42	49,4
4	Sarjana	10	11,8

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Karyawan Swasta	3	3,5
2	IRT	73	85,9
2	PNS	9	10,6

Berdasarkan Tabel 1 penelitian ini dapat dilihat bahwa berdasarkan usia sebagian besar responden berada pada usia dewasa awal atau berusia 26-35 tahun sebanyak 48 responden dengan persentase sebesar (56,5%). Pendidikan terakhir responden hampir setengahnya berada pada tingkat pendidikan menengah atau berpendidikan SMA sebanyak 42 responden dengan persentase sebesar (49,4%). Pekerjaan responden hampir seluruhnya tidak bekerja atau sebagai IRT sebanyak 73 responden dengan persentase (85,9%) 3 responden lainnya bekerja sebagai karyawan swasta dan 9 responden bekerja sebagai PNS.

Tabel 2. Rerata hasil pengetahuan ibu mengenai diare sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media Flipbook di Desa Mandalaherang

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
pengetahuan					
<i>Pretest</i>	85	7,75	1,951	3	12
<i>Posttest</i>	85	10,54	1,666	5	13

Berdasarkan Tabel 2 penelitian ini dapat diketahui rerata skor pengetahuan sebelum dilakukan promosi kesehatan menggunakan media Flipbook yaitu nilai mean 7,75 dengan standar deviasi bernilai 1,951 dan setelah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media Flipbook yaitu nilai mean 10,54 dengan standar deviasi 1,666. Maka selisih nilai mean sebelum dan sesudah dilakukannya promosi kesehatan menggunakan media Flipbook yaitu 2,79.

Tabel 3. Perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan mengenai diare pada balita

Variabel	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest</i>	7,75	1,951	0,000
<i>Posttest</i>	10,54	1,666	

Berdasarkan Tabel 3 penelitian menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* pada soal *pretest* dan *posttest* dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ artinya adalah ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikannya promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita.

Pembahasan

Menurut Depkes RI (2009), kelompok usia dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu remaja akhir (usia 17-25 tahun), dewasa awal (usia 26-35 tahun), dan dewasa akhir (usia 36-45 tahun). Tabel 1 penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kelompok usia dewasa awal yaitu sebanyak 48 responden dengan persentase sebesar 56,5%. Pada periode dewasa awal, secara kognitif terjadi peningkatan dalam berpikir secara rasional. Sehingga dalam penelitian ini responden lebih matang dalam berpikir dan lebih matang dalam menyerap ilmu dari pendidikan kesehatan yang dilaksanakan. Menurut Notoatmodjo (2007), semakin bertambahnya usia seseorang, tingkat kematangan dan kekuatan berpikir serta kemampuan kerja juga cenderung meningkat. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Hurlock dalam Wawan & Dewi (2010), karena semakin dewasa dan kuat seseorang maka semakin matang pula dalam berpikir dan bekerja.

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang

pendidikan formal, tingkat pendidikan dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu pendidikan dasar termasuk SD dan SMP, pendidikan menengah SMA, dan pendidikan tinggi meliputi perguruan tinggi, diploma, dan lain sebagainya). Tabel 1 penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berpendidikan menengah atau SMA sebanyak 42 responden atau 49,4%. Pendidikan memainkan peran penting dalam memperoleh informasi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi individu. Secara umum, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah untuk menyerap informasi yang disampaikan (Wawan & Dewi 2010). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Rahmawati et al (2023) Pendidikan ibu memiliki pengaruh signifikan terhadap kebiasaan makan keluarga dan kualitas asupan gizi anak. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih mungkin memilih makanan dengan kualitas gizi yang baik untuk anak-anak mereka. Dalam konteks penelitian ini, jenjang Pendidikan responden yang tergolong berpendidikan maka akan lebih mudah menerima informasi yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan UU RI No. 13 tentang ketenagakerjaan, ketenagakerjaan dapat dibedakan menjadi dua kategori, bekerja dan tidak bekerja. Tabel 1 penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden tidak bekerja atau IRT, yaitu 73 responden atau sekitar 85,9%. Thomas yang dikutip dalam Nursalam (2003) menyatakan bahwa pekerjaan merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan, terutama dalam mendukung kehidupan individu dan keluarganya. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2014), tidak ditemukan adanya hubungan antara pekerjaan dan pengetahuan ibu. Oleh karena itu, status kepegawaian responden dalam penelitian ini belum tentu berkaitan dengan tingkat penerimaan informasi yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan Tabel 2 penelitian ini diketahui skor rerata pengetahuan sebelum dilakukan promosi kesehatan menggunakan media Flipbook yaitu nilai mean 7,75 dengan standar deviasi bernilai 1,951 dan setelah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media Flipbook yaitu nilai mean 10,54 dengan standar deviasi 1,666. Maka selisih nilai mean sebelum dan sesudah dilakukannya promosi kesehatan menggunakan media Flipbook yaitu 2,79. Sebelum intervensi, banyak ibu tidak memiliki pengetahuan tentang penyakit diare. Namun, setelah intervensi dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan penyakit diare menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai diare pada

balita. Menurut Notoatmodjo (2012) mengemukakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari penggunaan indera manusia atau pemahaman suatu objek melalui indera yang memilikinya. Dalam hal ini, pengetahuan yang diperoleh melalui indera sangat bergantung pada seberapa tinggi tingkat perhatian dan persepsi terhadap objek yang sedang diamati. Mayoritas pengetahuan individu didapatkan melalui penggunaan indera pendengaran dan penglihatan.

Media promosi kesehatan berperan sebagai sarana untuk mengirimkan pesan atau informasi kesehatan kepada masyarakat dengan maksud mengajak masyarakat untuk berperilaku hidup sehat. Promosi kesehatan berfungsi untuk meningkatkan kontrol terhadap faktor-faktor penentu kesehatan agar tercapai kesehatan yang maksimal. Perilaku kesehatan adalah hasil dari gabungan sikap, keyakinan, persepsi, dan kecenderungan individu dalam melakukan usaha atau tindakan untuk menjaga kesehatan. Tindakan ini, jika dilakukan secara konsisten dan berulang, memiliki potensi untuk meningkatkan kesehatan, dan mencegah penyakit (Adam & Wintoni, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti merancang dan mengembangkan *Flipbook* sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran. Menurut Hamid & Alberida (2021) penggunaan gambar animasi dalam *Flipbook* memiliki manfaat dalam memfasilitasi pemahaman pengguna terhadap pesan atau informasi yang disampaikan. Penggunaan *Flipbook* dalam bentuk buku saku *digital* juga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan keterampilan individu dalam menggunakan teknologi.

Namun, jika akses terhadap teknologi terbatas, *Flipbook* juga dapat dicetak sebagai buku saku fisik, sama halnya seperti yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yang berjudul "Mengetahui Diare dan Cara Pencegahannya". Dalam bentuk fisik, *Flipbook* tetap dapat memberikan manfaat yang sama dalam menyampaikan informasi kesehatan dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami. Menggunakan buku saku sebagai media penyuluhan dapat mendorong seseorang untuk merespons dengan antusias, sehingga membangun minat belajar yang positif. Buku saku memiliki desain yang sederhana dan menarik, serta praktis dan mudah dibawa, sehingga tidak memerlukan banyak ruang untuk penyimpanannya (Yaqin & Rochmawati, 2017).

Pada penelitian ini, *Flipbook* sebagai buku saku untuk mengetahui tentang diare ternyata mampu secara efektif meningkatkan pengetahuan ibu dengan hasil uji *Wilcoxon* nilai *p-value* = 0,000 atau < 0,05. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita. Hal ini

menunjukkan media *Flipbook* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baruroh et al (2022) ada perbedaan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dan setelah edukasi yang dilakukan dengan dua metode yang berbeda, yaitu dengan menggunakan media *Flipbook* dan tanpa media.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2021) Adanya perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan individu sebelum dan setelah menggunakan *Flipbook*. Hal ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Fitri & Syafiqoh (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan *Flipbook* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak kelompok A di TK Al Azhariyyah Sekargeneng Lamongan. *Flipbook* sebagai buku saku, memiliki fungsi semantik yang dapat meningkatkan kosa kata atau simbol variabel. Dengan demikian, hal ini mempermudah individu dalam memahami makna dari informasi yang disajikan melalui *Flipbook*. Ketika *Flipbook* digunakan dalam promosi kesehatan atau pendidikan, penggunaan interaktifnya dapat memudahkan orang untuk memahami informasi kesehatan yang disampaikan. Penggunaan *Flipbook* yang dikombinasikan dengan intervensi penyuluhan memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan individu terkait informasi kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa penggunaan *Flipbook* dalam promosi kesehatan memberikan dampak positif pada pengetahuan ibu mengenai diare pada balita. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar dalam penelitian ini adalah individu dalam kelompok usia dewasa awal, dengan jumlah sebanyak 48 responden dan persentase sebesar 56,5%. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan hampir setengahnya berpendidikan SMA yaitu 42 responden dengan persentase sebesar (49,4%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan hampir seluruhnya responden tidak bekerja atau sebagai IRT yaitu sebanyak sebanyak 73 responden dengan persentase (85,9%)
2. Adanya peningkatan rerata pengetahuan ibu sebelum dan setelah dilakukannya promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* dengan hasil rerata skor pengetahuan sebelum dilakukan promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook*

yaitu nilai mean 7,75 dengan standar deviasi bernilai 1,951 dan setelah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* yaitu nilai mean 10,54 dengan standar deviasi 1,666. Maka selisih nilai mean sebelum dan setelah dilakukannya promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* yaitu 2,79.

3. Adanya pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita dengan hasil uji *Wilcoxon* pada soal *pretest* dan *posttest* dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ artinya adalah ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikannya promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., & Wintoni, E. (2016). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Pada Remaja Pelajar Kelas XI Di SMA Negeri I Pangkajene Tahun 2015. *Media Komunitas Kesehatan FKM UPRI Makassar*, 8(1).
- Aditya Permana Putra, B., & Asrianti Utami, T. (2020). Pengetahuan Ibu Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak Usia Preschool. *Jurnal Surya Muda*, 2(1), 2656–5811.
- Aprilia, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 10–21. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32059>
- Aryasih, I. G. A. M., Marwati, N. M., Mahayana, M. B., & Posmaningsih, D. A. A. (2019). Pendampingan Upaya Promotif Dan Preventif Dalam Upaya Penanggulangan Faktor Risiko Kejadian Diare Di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, 1(4), 2656–8268.
- Ayu Rahmawati, D., Zakiah, V., & Mutmaina, R. (2023). Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24-60 Bulan Di UPTD Puskesmas Landono. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 7, 1294–1297.
- Baruroh, D., Komang Suwita, I., & Aroni, Hasan. (2022). Sebelum Dan Sesudah Edukasi Menggunakan Flipbook Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibening Kabupaten Situbondo. *Jurnal Nutriture*, 1(2), 29–35.
- Depkes RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta : Depkes RI.
- Diani, R., & Sri Hartati, N. (2018). Flipbook berbasis literasi Islam: Pengembangan media

- pembelajaran fisika dengan 3D pageflip professional Flipbook based on Islamic literacy: The development of physics learning media using 3D pageflip professional. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 234–243. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.20819>
- Fitri, N. D., & Syafiqoh, N. (2020). *Pengembangan Media Buku Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A TK*. 8(2). <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Hamid, A., & Alberida, H. (2021). Pentingnya Mengembangkan E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 911–918. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.452>
- Kemendes RI. (2020). *Arah dan Kebijakan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Tahun 2020-2024 – P2P Kemendes RI*. P2p.Kemkes.Go.Id/. <http://p2p.kemkes.go.id/arah-dan-kebijakan-program-pencegahan-dan-pengendalian-penyakit-p2p-tahun-2020-2024/>
- Kusumawati, D. (2014). *Hubungan Pekerjaan, Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Balita Usia 7-24 Bulan di Desa Waru Karanganyar Kecamatan Purwodadi, Grobogan*.
- Lailun Fitri Amalia, S., & Raras Ayuningtyas, T. (2018). *Pengembangan Media Flipbook Berbasis Peninggalan Megalitikum Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X PM SMK Trunojoyo Jember*.
- Lp2m. (2022). *Mengenal Flipbook - Apa Itu, Manfaat dan Keunggulannya*. Lp2m.Uma.Ac.Id. <https://lp2m.uma.ac.id/2022/09/30/mengenal-flipbook-apa-itu-manfaat-dan-keunggulannya/>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni* (Cetakan Pertama). Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pratiwi, M. P. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Diare Dengan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo. In *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (Vol. 6, Issue 1).
- Profil Kesehatan Indonesia. (2021). *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*. <https://diskes.jabarprov.go.id/informasipublik/profil>
- Profil Kesehatan Jawa Barat. (2021). *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*. <https://diskes.jabarprov.go.id/#>
- Profil Kesehatan Sumedang. (2021). *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang*. Dinkes.Sumedangkab.Go.Id. <https://dinkes.sumedangkab.go.id/download.html>
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Sinanto, R. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan: Tinjauan Sistematis The Effectiveness of Using Flip charts as Health Promotion Media: Systematic Review. In *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)* (Vol. 13, Issue 1). Online.
- UNICEF. (2020). *UNICEF Data: Monitoring the situation of children and women*. Data.Unicef.Org.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- World Health Organization. (2020). Diarrhoea :Why children are still dying and what can be done. WHO.
- Yaqin, A., & Rochmawati. (2017). Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Android Sebagai Pendukung Bahan Ajar Pada Materi Pph Pasal 21. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 5(1).